



PENGARUH MEDIA TRAVO (TRAY VOKAL) TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Silvi Anggraeni Widianingsih

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : silvi.19093@mhs.unesa.ac.id

Eka Cahya Maulidiyah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : ekamaulidiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan mengenal huruf vokal anak, serta kurangnya media yang kurang interaktif dan inovatif menyebabkan anak kurang berminat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh media Travo (*tray vokal*) anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan desain yang digunakan *quasi* eksperimen dengan jenis *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Sampel pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan yang berjumlah 24 anak. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji *Independent Sampel t-Test* yang pertama dilakukan adalah untuk membandingkan hasil posttest eksperimen dan kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan uji *Independent Sampel t-Test* yaitu membandingkan nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_a diterima H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_a ditolak H_0 diterima. Berdasarkan perolehan data dari hasil uji *Independent Sampel t-Test* dapat disimpulkan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh media Travo (*tray vokal*) terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun. Hal menarik dalam mengenalkan huruf vokal melalui media Travo (*tray vokal*) adalah anak sangat antusias dan bahan media jarang dipakai untuk membuat media.

Kata kunci: *Media Travo (tray vokal), Huruf Vokal*

Abstract

This research is motivated by the lack of ability to recognize children's vowel letters, as well as the lack of media that is less interactive and innovative causing children to be less interested in learning. This study aims to analyze whether or not there is influence of the Travo media (vocal tray) for children aged 4-5 years. The research method used is quantitative and the design used is quasi-experimental with a non-equivalent control group design. Data collection techniques using observation techniques. The sample in this study was the children of group A at Sultan Agung Islamic Kindergarten, Lamongan Regency, totaling 24 children. The collected data were analyzed using the Independent Sample t-test. The first test was carried out to compare the posttest results of the experiment and the control group. The basis for making decisions on the Independent Sample t-Test is to compare the Sig. (2-tailed) < 0.05 then H_a is accepted H_0 is rejected. Vice versa, if the value of Sig. (2-tailed) > 0.05 then H_a is rejected H_0 is accepted. Based on the data obtained from the results of the Independent Sample t-Test, it can be concluded that the significance value (2-tailed) is $0.001 < 0.05$, so H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that there is an influence of Travo media (vocal tray) on the ability to recognize vowels of children aged 4-5 years. The interesting thing about introducing vowels through Travo media (vocal tray) is that children are very enthusiastic and media materials are rarely used to make media.

Keywords: *Media Travo (vocal tray), Vowels*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang peka terhadap rangsangan dalam proses tumbuh kembang yang berkaitan dengan seluruh aspek perkembangannya (Rohmawati & Khotimah, 2014). Menurut Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak – Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik, yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Rohmawati dan Setyowati, 2015). Salah satu perkembangan yang sangat penting kaitannya dalam kehidupan individu adalah perkembangan bahasa (Achmad & Hasibuan, 2019; Maulidiyah & Fitri, 2023). Aspek bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu diperhatikan sebab bahasa digunakan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain (Aisyah & Khotimah, 2020). Perkembangan bahasa anak usia dini dimatangkan untuk kesiapan membaca sehingga kematangan tersebut tidak hanya pada fisik, otot, saraf tetapi juga tergantung pada pendengaran, penglihatan, kebiasaan media cetak dan pengetahuan untuk memahami huruf (Azizah & Setyowati, 2022).

Pengenalan huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dan dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Rahayuningsih dkk., 2019). Pentingnya perkembangan bahasa khususnya mengenal huruf anak usia 4-5 tahun karena, a) anak usia 4-5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia 4-5 tahun dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia 4-5 tahun mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia 4-5 tahun dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia 4-5 tahun yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Sari dkk., 2021).

Tahapan perkembangan anak dalam mengenal huruf menurut Jalongo (Laely, 2013) yaitu a) *Alphabets*, pada tahap ini anak menggunakan huruf untuk mengidentifikasi kata-kata dan anak memfokuskan perhatian pada huruf, b) *Logographic*, pada tahap ini anak membaca kata sebagai satu kesatuan yang utuh dan perhatian anak lebih pada gambar yang ada di lingkungan sekitar, c) *Orthographic*, pada tahap ini anak mulai melihat pola dalam kata-kata.

Berdasarkan tiga tahapan mengenal huruf pada penelitian ini lebih berfokus menggunakan tahap *alphabeticis* yaitu tahapan dimana anak menggunakan huruf untuk mengidentifikasi kata. Mengenalkan huruf vokal merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak di Taman Kanak-Kanak. Pentingnya mengenalkan huruf vokal pada anak dalam

aktivitas belajar, sehingga kemampuan mengenal huruf vokal perlu dikuasai anak secara maksimal. Maka dari itu, disimpulkan bahwa indikator kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun adalah menunjuk dan menyebutkan huruf vokal a, i, u, e, o dan dapat melengkapi huruf vokal menjadi kata.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terutama pada kelompok A TK Islam Sultan Agung, bahwa pembelajaran mengenal huruf vokal telah dilaksanakan oleh guru tetapi belum memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan huruf vokal. Kondisi yang ditemukan pada saat observasi, menunjukkan bahwa dari 13 anak kelompok A TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan hanya sebanyak 2 anak yang mampu membedakan huruf vokal dengan tepat sedangkan sebanyak 11 anak lainnya belum mampu membedakan huruf vokal dengan tepat.

Faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurang adanya penekanan dalam mengajarkan setiap huruf, pengenalan huruf pada anak masih sesuai urutan, media dalam mengenalkan huruf kurang bervariasi, dan pengenalan huruf pada anak hanya terbatas pada anak mampu menulis sesuai dengan contoh dan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA).

Berdasarkan kondisi lapangan yang telah dipaparkan di atas, dibutuhkan solusi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia dini agar termotivasi dalam kegiatan belajar, terutama media yang menarik dan menyenangkan sebagai alat bantu belajar untuk anak usia dini (Agrestin & Maulidiyah, 2021; Fadilah, 2019). Dengan media *Travo (tray vokal)* yang terbuat dari tempat telur yang dapat mendukung kegiatan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin membuktikan adakah pengaruh media *Travo (tray vokal)* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemecahan masalah yang ada di sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media *Travo (tray vokal)* terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun. Manfaat dalam penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan dalam mengenalkan huruf vokal untuk mengembangkan bahasa anak dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi terutama permasalahan dalam kemampuan mengenal huruf vokal kepada anak kelompok A TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan.

Kata *travo* diambil dari kata “*tray*” menurut Kamus Bahasa Inggris *tray* artinya baki, talam, dalang, penampakan. Sedangkan kata “vokal” diambil dari huruf vokal. Media *travo (Tray Vokal)* merupakan media yang terbuat dari *egg tray* atau yang lebih terkenal dengan istilah baki telur (Pratiwi dkk., 2017). *Egg tray* atau baki telur adalah alat yang berfungsi sebagai tempat menata telur. Media *travo (Tray Vokal)* dapat membantu anak

dalam mengenalkan huruf vokal untuk menyampaikan isi materi dalam pembelajaran mengenal huruf vokal dalam hal anak dapat menunjukan huruf vokal, anak dapat menyebutkan huruf vokal dan anak dapat melengkapi huruf vokal menjadi kata menggunakan kepingan huruf vokal.

Keunggulan dari media *travo* (*Tray Vokal*) yaitu media ramah lingkungan, harga bahan yang murah dan juga efektif dalam penggunaannya. Sama halnya dalam penelitian Wardana (2020) media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya atau tujuan proses kegiatan yang distimulasi oleh guru. Maka dari itu peneliti ingin melakukan kegiatan mengenal huruf vokal terhadap anak dan dapat menunjukkan huruf vokal, menyebutkan huruf vokal dan melengkapi kata menggunakan kepingan huruf vokal, kegiatan ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf vokal anak. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis ada tidaknya pengaruh media *travo* (*Tray Vokal*) terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *quasi eksperimental*. Di mana *quasi eksperimental* menurut Sugiyono, (2016) adalah pengembangan dari *true experimental design* yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Sedangkan bentuk desain *quasi eksperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent pretest-posttest control group desain* yang menurut Sugiyono (2013) adalah desain pada kelompok kontrol dan eksperimennya tidak dipilih secara random. Lokasi penelitian ini di TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan. Populasi penelitian ini yaitu kelompok A TK Islam Sultan Agung yang berjumlah 24 anak.

Prosedur pelaksanaan kegiatan yaitu kegiatan *pretest* langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kegiatan *pretest* yang dilakukan selama 1 kali pertemuan pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *pretest* pada penelitian ini yaitu mengenal huruf vokal dengan menggunakan LKA. Selanjutnya, kegiatan *treatment* yaitu kegiatan mengenal huruf vokal dengan menggunakan media *Travo* (*tray vokal*) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* media *Travo* (*tray vokal*) namun diberikan pembelajaran konvensional sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh guru kelas yaitu kegiatan bermain pasir dimana anak akan menuliskan huruf vokal dipasir yang nantinya guru akan bertanya huruf vokal apa yang ditulis anak dan guru memberikan kegiatan LKA melengkapi huruf vokal.

Kegiatan *treatment* akan diberikan pada kelompok eksperimen yaitu kelompok A1. Pemberian kegiatan *treatment* dilakukan dalam waktu 3 kali

pertemuan. Kegiatan *posttest* langkah akhir dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kegiatan *posttest* yang dilakukan selama 1 kali pertemuan pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *posttest* pada penelitian sama dengan kegiatan *pretest* yaitu mengenal huruf vokal dengan menggunakan LKA.

Pengujian validitas instrumen menggunakan content validity dengan meminta pendapat para ahli (*expert judgement*). Apabila hasil validasi seluruh item pertanyaan valid, maka lembar angket penelitian layak digunakan sebagai uji coba lapangan. Setelah itu, data tersebut diuji menggunakan uji *pearson correlation* dengan IBM SPSS Statistics 25. Uji *pearson correlation* bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu butir instrumen penelitian. Butir bisa dikatakan benar jika butir tersebut memiliki kontribusi terhadap nilai variabel yang diukur.

Setelah diuji validitas data diuji reliabilitas menggunakan *internal consistency* yang dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2016). Reliabilitas instrumen penelitian diperiksa dengan menggunakan *internal consistency* yang dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent sampel t Test* teknik tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Jenis instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala bertingkat dengan kriteria penilain berkembang sangat baik (BSB) skor 4, berkembang sesuai harapan (BSH) skor 3, mulai berkembang (MB) skor 2, belum berkembang (BB) skor 1. Untuk mengukur kelayakan media *Travo* (*tray vokal*) yang akan diajarkan kepada anak TK A usia 4 -5 tahun di TK Islam Sultan Agung maka dilakukan uji validasi ahli. Adapun pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui media yang dibuat layak atau tidak. Data tersebut diuji menggunakan uji *pearson correlation* dengan IBM SPSS Statistics 25. Uji *pearson correlation* bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu butir instrumen penelitian. Butir bisa dikatakan benar jika butir tersebut memiliki kontribusi terhadap nilai variabel yang diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Islam Sultan Agung Kabupaten Lamongan merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian terletak di jl sultan agung No.45-47, Gowah, Blimbing, Kec. Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62264.. Seluruh anak kelompok A berjumlah 24 anak yang terbagi dalam dua kelas. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kegiatan *pretest* dilakukan dengan kegiatan LKA yaitu mewarnai yang termasuk huruf vokal, melingkari huruf vokal yang hilang dan melengkapi kata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kegiatan *pretest* kelompok eksperimen, anak cukup konduksif ada beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKA melengkapi kata dimana anak masih

bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakan LKA. Pada kegiatan pretest kelompok kontrol anak kurang konduksif dimana anak kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan mengenai huruf vokal yang dijelaskan peneliti dan anak masih bingung dalam mengerjakan 3 LKA yang diberikan oleh peneliti.

Setelah itu kegiatan treatment pada kelompok eksperimen. Kegiatan treatment pada kelompok eksperimen dilakukan dengan kegiatan media Travo (*tray vokal*) pada kegiatan treatment 1 anak melakukan kegiatan menunjukkan huruf vokal yang disebutkan oleh guru pada treatment tersebut hari pertama kegiatan pretest kelompok eksperimen anak cukup kesulitan dalam mengerjakan ada beberapa anak saja yang bisa mengerjakan tanpa bertanya atau meminta bantuan pada guru dan kondisi cukup konduksif. Treatment 2 dilakukan dengan kegiatan menyebutkan huruf vokal yang ditunjukkan oleh guru cukup baik beberapa anak dapat menyebutkan huruf vokal yang ditunjukkan oleh peneliti dan kondisi cukup konduksif, anak langsung memahami cara bermain media, beberapa anak masih bingung membedakan mana huruf vokal, ketika guru menyebutkan huruf u tapi anak menunjukkan huruf n. Kegiatan treatment 3 dilakukan dengan kegiatan melengkapi kata menggunakan kepingan huruf vokal. Pada treatment tersebut, anak mengalami peningkatan pada kegiatan *treatment* anak sangat konduksif dimana anak bisa berbaris lurus bergantian bermain menggunakan media Travo (*tray vokal*) dan hanya sedikit anak yang masih kesulitan melengkapi kata menggunakan kepingan huruf vokal tapi ada juga beberapa anak bisa melengkapi kata menggunakan kepingan huruf vokal.

Pada kelompok kontrol tidak diberikan treatment media Travo (*tray vokal*) namun diberikan pembelajaran konvensional sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh guru kelas yaitu kegiatan bermain pasir dimana anak akan menuliskan huruf vokal dipasir yang nantinya guru akan bertanya huruf vokal apa yang ditulis anak dan guru memberikan kegiatan LKA melengkapi huruf vokal.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *posttest* dilakukan dengan LKA yaitu mewarnai yang termasuk huruf vokal, melingkari huruf vokal yang hilang dan melengkapi kata. Pada kegiatan *posttest* tersebut anak sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf vokal Sedangkan dalam post test kelompok kontrol anak masih kurang dalam kemampuan mengenal huruf vokal anak.

Kegiatan treatment dilakukan selama 3 kali pertemuan, sehingga ketika anak sudah melakukan kegiatan dengan beberapa kali maka dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk menstimulasi kemampuan bahasa seperti aspek kemampuan mengenal huruf vokal dengan indikator menunjukkan huruf vokal, menyebutkan huruf vokal dan melengkapi kata menggunakan kepingan huruf vokal.

Hal ini senada dengan pendapat Soenjono Dardjowidjojo (dalam Chandra, 2017) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Bahwasannya kemampuan mengenal huruf sangat penting untuk anak usia dini dan perlu diajarkan dengan cara yang membuat tertarik anak tanpa membebani anak dan mengenalkan huruf harus diajarkan dengan menggunakan media yang dapat menarik anak dan dilakukan secara berulang-ulang agar melekat dalam ingatan anak. Secara tidak langsung, kegiatan treatment menggunakan media Travo (*tray vokal*) dapat melatih anak dalam kemampuan mengenal huruf vokal.

Kelebihan dari media Travo (*tray vokal*) yaitu terbuat dari bahan yang mudah dijumpai dan bentuk yang dapat menarik anak dalam kegiatan belajar. Sama halnya menurut Nilawati (dalam Sudiarni & Gunawan, 2021) bahan bekas yang biasanya disebut sebagai sampah ini dapat berupa plastik, kaleng, kertas dan kain perca. Salah satu media pembelajaran yang tergolong ramah lingkungan media Travo (*tray vokal*). Manfaat media Travo (*tray vokal*) Manfaat media travo (*Tray Vokal*) yaitu dapat meningkatkan daya konsentrasi pada anak, memudahkan anak dalam memahami huruf vokal, meningkatkan hasil belajar anak dan anak akan termotivasi untuk belajar mengenal huruf dengan baik. Sama halnya menurut Eliyawati (Itu dkk., 2021) memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, membangkitkan motivasi belajar anak., menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan sesuai kebutuhan, menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak dan mengontrol kecepatan belajar anak.

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu observasi. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan mengerjakan LKA (lembar kerja anak) untuk *pretest* dan *posttest* yang telah divalidasi sebelumnya. Dari uji validasi diperoleh hasil yang valid dan dilanjutkan uji reliabilitas yaitu dengan mempratekkan instrumen 1 kali pertemuan. Jika hasil reliabilitas menunjukkan telah reliable maka instrumen dapat diujikan kepada anak dalam mengukur kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4 -5 tahun. Reliabilitas instrumen penelitian diperiksa dengan menggunakan internal consistency yang dihitung dengan rumus Alpha Cronbach yaitu:

Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	3

Dalam artian reliable dianggap reliable karena mempunyai skor lebih dari 0,60 Maka dari itu hasil uji reliabilitas ketiga item mengenalkan huruf vokal

dinyatakan reliable karena $0.921 > 0.60$ dan instrumen tersebut dapat digunakan sebagai lembar observasi penelitian.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis uji beda dengan uji *Independent sampel t Test*. Langkah pertama melakukan uji normalitas, hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

Tabel 2.2 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk
	Sig.
Post-Test Eksperimen	.650
Post-Test Kontrol	.195

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen $0.650 > 0.05$ dan nilai signifikansi kelas kontrol adalah $0.195 > 0.05$. Jadi, data nilai tersebut dapat dikatakan normal.

Tahap selanjutnya, pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample t-Test* yang pertama dilakukan adalah untuk membandingkan hasil *post-test* eksperimen dan kelompok kontrol, apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan kemampuan mengenal huruf vokal anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut hasil uji dengan *independend sample t Test*:

Tabel 2.3 Hasil Uji *Independent Sample t Test Post-test* kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar	Post Eksp erimen	11	11.18	.87386	.001
	Post Kont rol	13	10.90	2.0220	.001

Dari tabel diatas, dapat diketahui jumlah data kelompok eksperimen 11 anak dan kelompok kontrol 13 anak. Nilai rata-rata (mean) data kenaikan selisih *post-test pre-test* pada kelompok eksperimen lebih besar angka mean dari pada kelas kontrol. Kelas ekspreimen angka rata-rata 11.18 sedangkan angka mean pada kelas kontrol berada pada angka 10.90. Dapat disimpulkan bahwa dari keduanya ada perbedaan rata-rata. Pada uji ini dapat dilihat bahwa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama ada mengalami perubahan nilai mean. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai kenaikan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Berdasarkan

perolehan data dari hasil uji *independent sample t Test* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2 tailed) yaitu $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh media Travo (tray vokal) terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5.

Bagian hasil berisi data hasil penelitian dari permasalahan secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar / grafik / tabel / uraian. Gambar/grafik/tabel diletakkan di bagian bawah atau bagian atas halaman untuk mempermudah visualisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada bagian hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang lebih berkembang yaitu kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan analisis data uji *independent sample t Test* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun meningkat setelah diberikan treatmen melalui medi Travo (*tray vokal*). Perolehan data dari hasil uji *independent sample t Test* dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2 tailed) yaitu $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka terdapat pengaruh yang signifikan tentang skor kemampuan mengenal huruf vokal anak anatar nilai kemampuan awal dan nilai kemampuan akhir setelah kegiatan treatment media Travo (*tray vokal*). Dengan demikian kegiatan treatment media Travo (*tray vokal*) terdapat pengaruh media Travo (*tray vokal*) terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 di TK Islam Sultan Agung Kab. Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I. B., & Hasibuan, R. (2019). Pengaruh Papan Permainan Kata (Paperta) Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Surabaya. *PAUD Teratai*, 8 (1), 1-6.

Aisyah, R., & Khotimah, N. (2020). Pengembangan Alat Permainan Edukatif JUMOFAN (Jumanji Modifikasi Fantasi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(01), 1–21.

Azizah, N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh Media Pintu Berkantong Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Kelompok Adi TK Nitasari Gubeng Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 11(1), 85–92.

Chandra, R. D. A. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal a, i, u, e, o pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun PAUD Labschool Jember. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 62–71.

Itu, E., Ngura, E. T., & Oka, G. P. A. (2021). Pengembangan Media Kartu Lambang Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir

- Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun di TKK B Negeri Harapan Bangsa Koeloda. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 445–460.
- Laely, K. (2013). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 300–319.
- Maulidiyah, E. C., & Fitri, R. (2023). Penggunaan Metode Hypnoteaching Menggunakan Permainan Kartu Hebat Terhadap Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 93–115.
- Pratiwi, I. B., Muryoto, M., & Amalia, R. (2017). Egg Tray Daun Salam (*Eugenia polyantha*). Sanitasi: *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(3), 130–136.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18.
- Rohmawati, E., & Setyowati, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A di Paud Kuncup Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal. *PAUD Teratai*, 4((2)), 1–5.
- Rohmawati, F., & Khotimah, N. (2014). Pengaruh Permainan Magic Box Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Dan Warna Anak Kelompok A Di TK Budi Luhur Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(3), 1–7.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi, H. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). Bandung: Alfabeta Cv.
- Wardana, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Tema Tanah Airku Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 159–168.